

**PENGGUNAAN APE ULAR TANGGA MORAL DALAM MENINGKATKAN
ASPEK PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL
DI TK DHARMA WANITA MENDALO DARAT**

Andhani Mevia Yanti¹, Amelia Fatmawati², Indah Tota Heppina Marbun³, Erdianty Putri Ananda⁴, Sri Lestari⁵, Nyimas Muazzomi⁶
Universitas Jambi¹²³⁴⁵⁶

andhaniyanti@gmail.com, amenggg53@gmail.com, indahmarbun751@gmail.com,
erdiantyananda@gmail.com, sri34672@gmail.com

Abstrak

Penerapan pembelajaran "APE" ular tangga moral di TK DHARMA WANITA MENDALO DARAT ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan penerapan APE modifikasi. Bagaimana APE ular tangga moral ini dapat mencapai tujuan yang telah di rumuskan untuk mengembangkan aspek- aspek perkembangan terutama aspek perkembangan agama dan moral. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Dimana observasi dilakukan sebanyak 3x pertemuan, setiap sesi pertemuan waktu yang di berikan 30 menit dalam pelaksanaannya. Subjek penelitiannya berjumlah 13 siswa. APE ular tangga moral ini dapat membantu mengenalkan perbuatan baik dan buruk kepada anak. Hasil penelitian yang di dapatkan menunjukkan bahwa APE ular tangga moral ini dapat menstimulasi aspek perkembangan moral dan agama dan juga dapat menstimulasi aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini serta menambah antusias anak dalam pembelajaran.

Kata kunci: *teaching aids, agama dan moral, ular tangga moral*

**THE USE OF MORAL SNAKES AND LADDERS APE IN IMPROVING ASPECTS
OF RELIGIOUS AND MORAL DEVELOPMENT IN DHARMA WANITA
MENDALO DARAT KINDERGARTEN**

Abstract

The application of learning "APE" moral snakes and ladders at the DHARMA WANITA MENDALO DARAT Kindergarten aims to determine the success and application of modified APE. Does this moral snakes and ladders APE achieve the goals that have been formulated to develop aspects of development, especially aspects of religious and moral development? The research method used is descriptive qualitative. Where observations were carried out in 3 meetings, each meeting session was given 30 minutes for implementation. The research subjects were 13 students. Can this moral snakes and ladders APE help introduce good and bad actions to children? The research results obtained show that this moral snakes and ladders APE can stimulate aspects of moral and religious development and can also stimulate other aspects of development in early childhood and increase children's enthusiasm. in learning.

Keywords: *teaching aids, religion and morals, morals snakes and ladders*

Pendahuluan

Di era globalisasi ini perkembangan ilmu pengetahuan sangat berkembang dengan cepat. perkembangan ilmu pengetahuan tersebut mencakup seluruh lini pendidikan, salah satunya pada pendidikan anak usia dini. Banyak cara yang telah diupayakan untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak usia dini. Usia dini merupakan masa keemasan yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia (Murdiono, 2019). Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa usaha yang dilakukan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak dimulai ketika anak-anak lahir sampai dengan usia enam tahun, pengajaran tersebut dilakukan dengan memberikan rangsangan kepada anak-anak agar dapat membantu anak-anak dalam menghadapi pembelajaran selanjutnya (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Salah satu pengajaran yang harus diberikan kepada anak-anak saat berada di usia dini adalah pengajaran nilai moral dan agama.

Aspek moral anak merupakan sesuatu yang dapat berkembang (Gunarsa dan Gunarsa, 2008) . Secara bertahap dia akan mempelajari nilai moral dari lingkungan keluarga yaitu orangtua, kemudian lingkungan sekolah yaitu guru-guru dan juga teman-teman bermain (Susanto, 2012). Stimulasi pendidikan yang bernilai moral sejak usia dini ini diharapkan pada perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk suatu perbuatan, sehingga anak mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Fahliha, 2017).

Agar mereka terhindar dari kenakalan, kriminalitas dan juga mampu menghindari narkoba ketika remaja (Ibung, 2009). Pam

Schiller dan Tamera Bryant mengungkapkan bahwa jika meninggalkan pelajaran mengenai nilai moral maka suatu negara akan beresiko kehilangan sebagian kedamaian dari budaya. Masa anak usia dini merupakan waktu yang tepat dalam menentukan begitu pentingnya perilaku moral kepada anak atau bagi masa depannya agar kehidupan anak dapat dijalani dengan baik (Khaironi, 2017). Masa usia dini merupakan masa yang baik untuk perkembangan moral kepada anak, dengan memberitahukan kepada anak tentang bagaimana cara menjadi manusia yang baik, yaitu dengan memberi pemahaman tentang perilaku baik yang harus dilaksanakan dan tentang perilaku buruk yang harus dihindari.

Menurut Rohani (dalam Christianna, 2013, hlm. 8-9) APE adalah permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan, sekaligus alat permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Lebih jauh, APE merupakan semua bentuk permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan atau pengalaman belajar kepada para pemainnya, termasuk permainan tradisional dan modern yang diberi muatan pendidikan dan pengajaran. Dengan demikian, tidak menjadi soal apakah permainan itu merupakan permainan asli yang khusus dirancang untuk pendidikan ataukah permainan lama yang diberi nuansa atau dimanfaatkan untuk pendidikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustika dan Suyadi (2022, hlm. 2058) menyatakan penggunaan APE kartu bergambar berpengaruh terhadap peningkatan moral dan nilai agama pada anak usia dini. Perkembangan tersebut didapatkan dari peningkatan nilai yang didapatkan pada saat anak-anak

menggunakan APE. Penggunaan APE kartu bergambar dapat membantu anak-anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan yang berkaitan dengan moral dan nilai agama pada anak usia dini.

Tujuan dari APE ular tangga moral ini diharapkan mampu mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak usia dini, kemudian dapat menambah antusias anak dalam pembelajaran karena media pembelajaran yang di gunakan cukup menarik, menantang dan menyenangkan bagi anak sehingga membuat anak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Aspek yang dapat dikembangkan pada APE ular tangga moral ini yaitu aspek fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni dan nilai agama moral.

Yang pertama dari aspek fisik motorik ketika anak bermain ular tangga moral anak akan melakukan gerakan seperti melompat, mengangkat kaki semua gerakan tersebut dapat melatih motorik kasar pada anak, dimana anak dapat mengkoordinasikan antara gerakan kaki yang bergerak.

Yang kedua aspek kognitif ketika anak bermain ular tangga moral tanpa di sadari timbul dalam diri anak pertanyaan bagaimana cara bermain permainan tersebut hal tersebut yang dapat menimbulkan perasaan ingin tahu dalam diri anak yang membuat anak berfikir, kemudian di dalam permainan ular tangga moral ini anak juga di tuntut untuk memecahkan masalah mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk, dari APE ular tangga moral ini anak juga di kenalkan konsep bilangan dan warna.

Yang ketiga aspek bahasa ketika guru menjelaskan aturan bermain dan cara bermain APE ular tangga moral ini secara tidak langsung ketika anak menerapkan cara

bermain maka akan timbul rasa ingin tahu dan pertanyaan yang di ungkapkan kepada guru dan temannya kemudian anak juga dapat menambah kosa kata karena anak berinteraksi dengan teman temannya ketika bermain.

Kemudian yang terakhir aspek sosial emosional permainan ular tangga moral ini dilakukan secara berkelompok sehingga terjadi interaksi antara guru, anak dan teman temannya sehingga secara tidak langsung anak dapat mengekspresikan emosi yang anak rasakan, kemudian juga terjalin kerja sama antar anak, juga dapat menimbulkan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang di lakukan sealam mungkin tanpa ada paksaan terhadap kemampuan anak. Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Mendalo Darat. Subjek penelitian ini adalah anak TK B2 yang berjumlah 13 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 3x materi yang diajarkan yaitu mengenal perilaku baik dan perilaku buruk. sumber data yang di dapatkan hasil kegiatan anak ketika menggunakan APE ular tangga moral ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada kegiatan observasi dilakukan sebanyak 3x pertemuan dimana siswa mengenal perbuatan baik dan perbuatan buruk dari gambar yang ada di APE ular tangga moral. Ketika pengenalan anak anak sangat antusias karena APE ular tangga moral ini sangat menarik dengan tampilan gambar yang warna warni sehingga menarik perhatian anak.

Pada pelaksanaan kegiatan awal guru memberikan instruksi bagaimana cara

bermain APE ular tangga moral ini kemudian guru membagi 13 siswa menjadi 3 kelompok dengan cara hompimpa. Ada juga penurunan langkah jika siswa berada di ekor ular. Ketika siswa yang berada di ekor ular membuat mereka harus turun agar sampai di mulut ular. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan pengetahuan kepada siswa melalui kegiatan bermain sambil belajar. selanjutnya guru mengarahkan kelompok pertama untuk bermain, saat kelompok pertama bermain guru memberikan bimbingan bagaimana cara bermain sehingga anak-anak dapat berkerjasama dengan kelompok nya untuk menyelesaikan permainan sampai *finish*.

Setelah selesai semua kelompok bermain guru melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang kegiatan permainan yang telah dilakukan dan guru juga menayakan perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan permainan ular tangga moral. Setelah kita lihat dari kegiatan di atas kita dapat mengetahui bahwa APE ular tangga moral ini sangat tepat untuk mengenalkan aspek Agama dan moral kepada anak dimana ketika bermain anak berusaha berfikir ketika melihat gambar pada papan permainan apakah gambar tersebut termasuk perbuatan baik atau perbuatan buruk.

Dari kegiatan permainan ini anak juga berlatih bekerjasama dengan teman satu kelompok nya untuk menyelesaikan permainan sampai finish karena jika mereka tidak bekerja sama maka mereka tidak dapat menyelesaikan permainan sampai *finish*.

Kemudian dari gambar yang ada pada ular tangga moral membuat anak lebih mudah memahami mana perilaku baik dan mana perilaku buruk. Ketika anak melihat gambar yang ada mereka lebih mudah mengingat dan timbul rasa antusias dalam proses bermain sehingga anak lebih mudah untuk memahami materi yang di jelaskan

dan membuat anak tertarik untuk belajar lagi kedepannya.

Ada beberapa kekurangan dari APE ular tangga moral ini dimana jika dalam pelaksanaan bermain ada salah satu anak yang motorik kasarnya kurang berkembang maka akan sulit anak untuk mengikuti permainan ini sehingga guru harus lebih memberikan bimbingan dalam kegiatan penggunaan APE ular tangga moral ini.



Gambar 1. (Memberi intruksi dan pembagian kelompok)



Gambar 2. (Mengarahkan anak untuk bermain)



Gambar 3. (Proses bermain)



Gambar 4. (Menyelesaikan permainan sampai *finish*)

Bermain merupakan bagian dari kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Menurut Trinova (2012) bermain merupakan kegiatan yang dipilih sendiri oleh anak, sesuai keinginan hati, bukan karena akan mendapatkan hadiah dari orang yang lebih dewasa. Bagi anak, aktivitas bermain merupakan kegiatan yang hampir menyerupai aktivitas belajar dan bekerja bagi orang dewasa. Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, jika ditinjau dari aspek permainan, diperoleh temuan bahwa papan permainan tidak mudah hancur, tidak mudah sobek, lebih fleksibel untuk dibawa serta dapat dilipat ketika menyimpannya. Papan permainan dilengkapi dengan berbagai macam gambar yang terdapat pada setiap kotak yang sesuai dengan materi soal, didesain berbentuk seperti ular yang menjadikan tampilannya semakin disenangi siswa ketika berlangsungnya aktivitas bermain sambil belajar. Disini, lagi-lagi peran guru merupakan sesuatu keharusan karena guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran dalam rangka optimalisasi berbagai potensi siswa (Lubis, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan APE ular tangga moral untuk mengembangkan aspek agama dan moral di kelas B2 TK Dharma Wanita Mendalo Darat. Dapat di deskripsikan belum ada penggunaan APE untuk pengenalan aspek agama dan moral di TK Dharma Wanita Mendalo Darat.

Penemuan penelitian sebelumnya mengenai media ular tangga menyatakan bahwa media ular tangga dapat membantu siswa belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa (Novita & Sundari, 2020; Zulfana, Purwadi, & Mudzanatun, 2020). Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa media ular tangga dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan karena pembelajaran menjadi seperti bermain game.

Salah satu media yang dianggap layak dalam rangka memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah media permainan ular tangga. Media permainan ular tangga ini dibuat untuk dapat digunakan oleh anak usia 5-6 tahun dan diharapkan dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan berbicara pada saat terjadinya proses pembelajaran. Media permainan ular tangga ini memiliki permainan langkah demi langkah yang interaktif dan konsisten untuk memudahkan siswa mencapai tahap akhir. Apalagi, permainan ular tangga diyakini dapat mengeksplorasi serta merangsang berbagai kompetensi kecerdasan sosial peserta didik (Mulyana, 2017). Peneliti memberikan tantangan pada setiap kotak/setiap langkah berupa nomor pada setiap kotak. (Ariyanti, 2016) menyatakan bahwa siswa akan menjadi semangat dan termotivasi ketika adanya aktivitas demonstrasi. Karena guru dalam pembelajaran juga berfungsi sebagai seorang demonstrator.

Simpulan dan Saran

Penggunaan APE ular tangga moral ini sangat bermanfaat untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran aspek perkembangan agama dan moral karena dalam proses penggunaan media permainan dalam pembelajaran dapat menambah

antusias anak dalam menyerap materi yang di berikan dan menambah daya tarik anak ketika media yang digunakan menarik kemudian dari kegiatan permainan APE ular tangga moral ini dapat mengembangkan semua aspek perkembangan dari perkembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan nilai agama dan moral.

Media ular tangga ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran dalam memperkenalkan perbuatan baik dan perbuatan buruk pada anak usia dini, dan Perlu adanya penelitian lain selain media ular tangga untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini usia 5-6 tahun,perlu adanya penelitian lebih jauh tentang media ular tangga oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Dilakukan agar memperkaya pemahaman pembelajaran melalui media ular tangga untuk digunakan di berbagai lembaga dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. (2016). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*, The Importance of Childhood Education for Child Development, Jurnal Dinamika Pendidikan dasar, Volume 8, No.1, Maret 2016, hlm. 50. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan
- Christianna, A. (2013). *Pelatihan Perancangan Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis*.
- Fiahliha, A. (2017) *Implementasi Pengembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan di Tk Aisyiyah I Sawahan Ngemplak Boyolali*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Ibung, I.(2009).*Pengaruh Permainan Ular Tangga Islami Terhadap Perilaku Moral Anak Pada Kelompok B Tk Citra Samata*.Journal Of Early Childhood Education 3 (1), 18-27
- Khaironi, M. (2017). *Pendidikan moral pada anak usia dini*. Jurnal Golden Age, 1(01), 1-15
- Lubis, M. S. (2019). *Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Untuk Optimalisasi Penerimaan Siswa Baru di SMK Wiyata Mandala Bogor/Muhammad Sarip Lubis/14150055/Pembimbing I: Rajib Ghaniy/Pembimbing II: Syafrial*.
- Murdiono, M. (2019). *Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kartu Bergambar Terhadap Moral dan Agama Anak Usia Dini*.Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Mulyana, E. H., dkk. (2017). *Kemampuan Anak Usia Dini Mengelola Emosi Diri pada Kelompok B Di TK Pertiwi DWP Kecamatan Tawang*. Jurnal PAUD Agapedia, 1(2), 214–232.<https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9361>
- Novita, L., & Sundari, F. S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Game Ular Tangga Digital*. Jurnal Basicedu, 4(2).
- Trinova, Z. (2012). *Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik*. Al-Ta Lim Journal, 19(3), 209–215.